



RINGKASAN

ARMADONI. Pembenihan dan Pembesaran Ikan Bawal Bintang *Trachinotus blochii* di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. *Hatchery and Grow out of Silver Pompano Trachinotus blochii at The Marine Aquaculture Development Center of Lombok, West Lombok, West Nusa Tenggara*. Dibimbing oleh WIYOTO dan HENRY KASMANHADI SAPUTRA

Ikan bawal bintang *Trachinotus blochii* merupakan komoditas unggulan perikanan budidaya air laut. Ikan bawal bintang memiliki pasar yang masih terbuka luas. Permintaan pasar untuk ikan bawal bintang cukup tinggi, yang mencakup hingga internasional seperti di Taiwan, Hongkong, dan Singapura. Kegiatan praktik kerja lapangan ikan bawal bintang ini bertujuan untuk mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan bawal bintang secara langsung, menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan bawal bintang, memahami permasalahan dan mencari solusi di lokasi PKL serta menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah di lokasi PKL.

Kegiatan pembenihan ikan bawal bintang terdiri dari pemeliharaan induk, pemijahan induk, penetasan telur, pemeliharaan larva, pemeliharaan benih, dan kultur pakan alami. Pemeliharaan induk dilakukan pada bak fiber dengan diameter 3 m dan kedalaman 2 m. Induk yang dipelihara sebanyak 50 ekor dengan rata-rata bobot induk lebih dari 2,5 kg. Persiapan wadah induk meliputi penyurutan air, penyikatan bak dan desinfeksi bak menggunakan kaporit dengan dosis 50 mg/L. Pemberian pakan induk bawal bintang yaitu ikan rucah dan cumi-cumi yang diberikan 2 kali sehari, yaitu pagi hari pukul 09.00 WITA dan 14.00 WITA dengan dosis 3% dari bobot induk. Pemberian vitamin E merek "Nutrimax" dan multi-vitamin merek "Supravit" dilakukan 1 minggu sekali.

Pengelolaan kualitas air meliputi pengendalian dan penyimpanan air laut di dalam tandon, filtrasi menggunakan sand filter, pemasangan aerasi sebanyak 7 titik, pergantian air setiap hari dengan sistem *flow through*, dan pengukuran kualitas air. Sampling kematangan gonad induk dilakukan dengan metode kanulasi menggunakan kateter berdiameter 1,2 mm dimasukkan ke dalam lubang genital induk jantan dan betina sedalam 5-10 cm serta sampling panjang dan bobot tubuh induk. Indikator induk jantan matang gonad adalah sperma berwarna putih susu dan kental, dan indikator induk betina matang gonad adalah telur terlihat bening, tidak saling menempel dan bentuknya seragam. Wadah pemijahan ialah bak fiber bulat berdiameter 3 m dengan kedalaman 2 m dan bak kolektor telur ukuran 0,8 x 0,45 x 0,8 m³. Pemijahan ikan bawal bintang menggunakan metode semi alami yang menggunakan rangsangan *Hormon Chorionic Gonadotropin* (HCG) dosis 0,5 mg–0,8 mg yang di berikan menggunakan *syringe* secara intramuscular dengan sex ratio betina : jantan adalah 1:3. Pemanenan telur dilakukan pada pukul 01.30 WITA. Telur di tampung di wadah sementara yaitu akuarium berukuran 60 x 30 x 30 cm³ untuk memisahkan telur yang terbuahi dan tidak terbuahi. Wadah penetasan telur dan pemeliharaan larva yang digunakan adalah bak beton berdiameter 2,5 m dan kedalaman 1,5 m dengan ketinggian air 1 m. Telur yang ditebar sebanyak 105.000 butir dengan padat tebar 21 butir/L. Telur bawal bintang akan menetas setelah 18-20 jam dengan presentase penetasan sebesar 71%. Hasil dari pemijahan yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

jumlah telur sebanyak 1.125.000 butir dengan FR 84% (945.000 butir). Pemberian vitamin E dengan merek dagang “Nature-E” dosis 1 kapsul untuk 1 bak pemeliharaan yang mulai diberikan saat larva berumur 2 hari yang berfungsi sebagai nutrisi untuk larva.

Pakan yang diberikan pada larva yaitu pakan alami berupa *Nannochloropsis* sp., dan Rotifera yang diberikan mulai umur 3–22 hari, diberikan 1 kali disaat pagi hari. Pemberian pakan pelet merek dagang “Love Larva” dengan nilai protein 48% diberikan pada larva umur 8 hari sampai panen, diberikan sebanyak 6 kali sehari dengan metode *ad-satiation*. Benih yang telah mencapai umur 28 hari dengan ukuran ± 1 cm dipindahkan ke wadah pemeliharaan benih. Pakan yang diberikan adalah pakan pelet merek dagang “Kaio” dengan nilai protein sebesar 51,96%, pakan diberikan sebanyak 5 kali sehari secara *ad-satiation*. Pemanenan benih dilakukan ketika benih mencapai ukuran 3-4 cm dan dijual dengan harga Rp2000,00/ekor. Pengemasan benih memiliki beberapa tahap, yaitu pemberokan selama 24 jam, persiapan box *styrofoam*, penurunan suhu air mencapai 25°C, sortir, dan perhitungan benih. Air sebanyak 8 L dimasukkan ke dalam plastik kemas ukuran 53 x 120 cm² dan benih dimasukkan dengan kepadatan 30–35 ekor/L. Plastik yang berisi ikan dimasukkan ke dalam box *styrofoam* dan es batu $\pm 0,5$ kg disisipkan disela-sela plastik dan box *styrofoam*.

Kegiatan pembesaran ikan bawal bintang meliputi persiapan wadah pemeliharaan. Wadah pemeliharaan berupa karamba jaring apung yang terbuat dari bahan *high density polyethylen* (HDPE), lalu pemasangan jaring berukuran 3 x 3 x 3 m³ dengan ukuran mata jaring 1 *inchi*, pengecekan jaring, pemasangan pemberat, penebaran benih, pemasangan paranet, pemberian pakan, pengolahan kualitas air, pencegahan hama dan penyakit, pemantauan pertumbuhan, pemanenan dan perawatan jaring. Penebaran benih ikan bawal bintang dilakukan pada pagi hari, benih yang ditebar berasal dari hasil kegiatan pembenihan yang berlangsung di BPBL Lombok. Benih yang ditebar berukuran 9-10 cm dengan bobot benih 10-12 g dengan kepadatan 37 ekor/m³. Pakan yang diberikan adalah pakan pelet bermerek dagang “Megami” dengan nilai protein 39-48%. Pemberian pakan dengan metode *ad-libitum* dengan FR sebesar 5-10% diberikan sebanyak 2 kali dalam sehari.

Hama yang menyerang ialah teritip, dan ikan rincik. Penyakit yang pernah menyerang ialah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Iridovirus*, dan yang sering menyerang berupa *Benedenia* sp. Pencegahan virus dan penyakit dengan cara pergantian jaring secara rutin, untuk pengobatan dilakukan dengan metode perendaman dengan air tawar dan pemberian acriflazine. Kegiatan pemanenan ikan bawal bintang diawali dengan pemberokan ikan selama 24 jam. Ikan bawal bintang yang dipanen 350-450 g/ekor. Pengemasan ikan bawal bintang menggunakan teknik pengemasan ikan segar. Teknik pemanenan yang digunakan ialah penyempitan ruang gerak ikan, pengambilan ikan menggunakan keranjang dan dimasukkan ke dalam plastik kemas, penimbangan ikan, dan pengemasan ikan menggunakan box *styrofoam* berukuran 120 x 40 x 32 cm³ diisi pecahan es batu. Box *styrofoam* ditutup rapat dan dilakban agar kualitas ikan tetap dalam keadaan baik dan segar.

Kata kunci: ikan bawal bintang *Trachinotus blochii*, pembenihan, pembesaran